

Penerapan Paradigma Sosio Religio Teknis Dalam Perancangan Aplikasi Forum Alumni Pondok Pesantren Alazhar Kota Banjar

Bad'ul Hilmi Arromdoni¹, Agung Fatwanto²

¹Magister Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

²Magister Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia
 e-mail: 21206051014@student.uin-suka.ac.id¹, agung.fatwanto@uin-suka.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi : 11 Desember 2022

Revisi Akhir : 30 April 2023

Diterbitkan Online : 30 Mei 2023

Kata Kunci:

Paradigma Sosio-Religio Teknis, Perancangan Aplikasi, Aplikasi Forum Alumni, Rational Unified Process

Korespondensi:

Telepon / Hp : +6282119823285

E-mail : 21206051014@student.uin-suka.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan arus modern dan globalisasi khususnya dalam dunia teknologi informasi sudah masuk dalam berbagai bidang kehidupan sosial manusia, diantaranya dalam dunia pendidikan nonformal untuk membangun kemudahan akses informasi secara digital. Perancangan ini bertujuan untuk membuat model aplikasi forum alumni dengan menggunakan penerapan paradigma sosio-religio teknis yang dilakukan di pondok pesantren Alazhar Kota Banjar Jawa Barat. Dalam merancang model aplikasi forum alumni tersebut akan ada fitur seperti berita kegiatan, forum diskusi, data pencarian alumni dan peduli donasi. Metodologi yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan metode *Rational Unified Process* yang akan terbagi menjadi empat langkah tahapan yaitu *inception*, *elaboration*, *construction* dan *transition* yang akan dikombinasikan menggunakan gaya pemodelan *Unified Modelling Language* serta menggunakan metode pengujian *black box testing*. Hasil dan kontribusi manfaat dari penelitian ini yaitu terciptanya model perancangan aplikasi forum alumni berbasis web dengan basis penerapan paradigma sosio-religio teknis. Adapun kontribusi dari penelitian ini yaitu model perancangan aplikasi ini dapat membantu alumni pondok pesantren dalam memperkuat jaringan komunitas santri dan memberikan manfaat yang lebih luas untuk masyarakat khususnya alumni santri di pondok pesantren Miftahul Huda Alazhar Kota Banjar Jawa Barat.

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah landasan terpenting dalam meletakkan dan membangun tonggak pendidikan di Indonesia. Awal keberadaan pondok pesantren diperkirakan ada pada tahun 200-300 tahun yang lalu dan telah menyebar secara luas di masyarakat Indonesia khususnya di pulau Jawa [1]. Pada tahun 2018 jumlah pondok pesantren yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia berjumlah 28.839 dengan jumlah santri sebanyak 4.290.626 santri, dimana sekitar 82,74% tersebar di wilayah pulau Jawa [2]. Pendidikan di pondok pesantren menekankan kepada terjalinnya hubungan antara manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia serta ajaran tentang hubungan antara dunia dengan akhirat yang didasarkan pada al-Qur'an dan sunah sebagai sumber acuannya. Sedangkan ditinjau dari peran kelebihannya, pondok pesantren merupakan sub sistem dari pendidikan nasional dan secara historis telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan peradaban Islam di Indonesia [3]. Teknologi yang berkembang sangat pesat memiliki peranan yang sangat penting bagi sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan perkembangan teknologi kita dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Selain itu, kemajuan teknologi juga menyediakan bermacam-macam layanan yang dibutuhkan oleh semua pihak sesuai dengan kebutuhannya masing-masing [4]. Perkembangan teknologi selain bisa menjadi sumber informasi, kecanggihan teknologi ini juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi untuk menjalin

komunitas untuk memperkuat budaya dan identitas suatu kelompok.

Salah satu diantara pondok pondok pesantren di pulau Jawa adalah pondok pesantren Miftahul Huda Alazhar yang didirikan pada tahun 1960, berlokasi di Kota Banjar Jawa Barat Indonesia. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat di nilai dari ketertiban dalam hal pelaksanaan dari pengelolaan kegiatan yang ada di pondok pesantren itu sendiri, diantara kegiatan yang harus dikelola oleh setiap lembaga pendidikan pondok pesantren adalah administrasi dan pengelolaan sumber daya manusia setelah lulus dari pondok pesantren tersebut. Teknologi informasi dapat mewujudkan peningkatan layanan dalam hal pengelolaan akademik dan mampu menyediakan informasi secara cepat dan efisien [5]. Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan semakin berkembangnya teknologi informasi memiliki fungsi yang sangat penting diantaranya dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Semakin berkembangnya teknologi informasi dalam hal ini juga dapat di manfaatkan sebagai media informasi dan komunikasi [6].

Pondok pesantren Miftahul Huda Alazhar didirikan pada tahun 1960, termasuk pondok pesantren terbesar di wilayah Jawa Barat, pondok pesantren ini sudah meluluskan banyak alumni. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak pondok pesantren mengenai data, kiprah santrinya setelah lulus dari

pondok pesantren, kemudian perihal komunitas alumni, ternyata ditemukan berbagai masalah, mulai dari data alumni yang tidak tertib, belum adanya sarana media untuk bertukar informasi dan komunikasi. Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan sistem informasi forum alumni, salah satunya penelitian mengenai implementasi forum alumni pondok pesantren As-Shidiqiyah menggunakan model perancangan *Waterfall*, dimana fokus penelitian hanya dilakukan meliputi manajemen data santri dan informasi secara umum. Yang dilakukan oleh Rani & Deni (2018) [7]. Penelitian kedua yang menghasilkan sistem informasi alumni yang lebih fokus untuk tujuan penelusuran alumni yang di rancang menggunakan model *prototype*. Dilakukan oleh Dedi & Budyi (2014) [8]. Penelitian kedua yang menghasilkan implementasi *prototype* dalam merancang sistem informasi ikatan alumni menggunakan model perancangan *Extreme Programming*, penelitian ini hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dan kemudahan akses untuk mengelola data alumni. Yang dilakukan oleh Hadi & Qodhli (2021) [9].

Merujuk pada penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil judul Penerapan Paradigma Sosio Religio Teknis Dalam Perancangan Aplikasi Forum Alumni Pondok Pesantren Alazhar Kota Banjar. Fokus penelitian ini meliputi, model perancangan pengelolaan data alumni secara *real time*, penelusuran data alumni yang bisa diakses oleh setiap alumni, forum diskusi, posting kegiatan setiap alumni, fitur donasi dan peduli sosial, berita dan informasi seputar *tracking studies* yang dilakukan dengan menerapkan paradigma sosio-religio teknis desain sistem dari hasil analisis kebutuhan masalah yang sudah ditemukan.

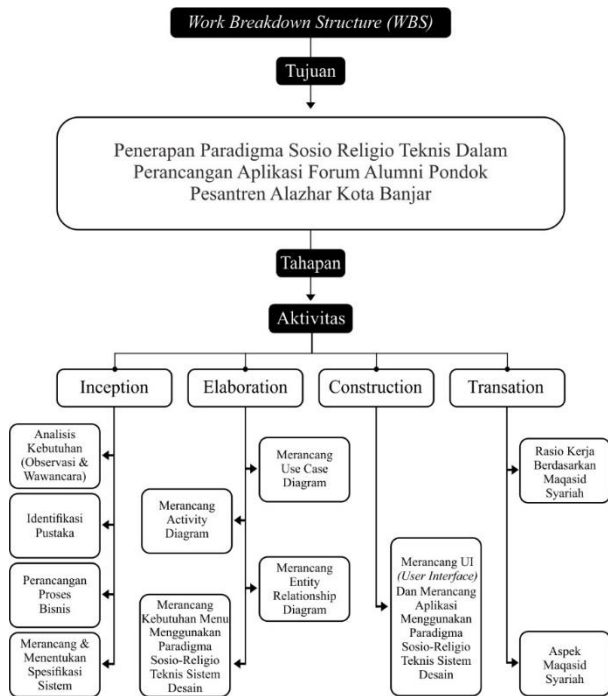
2. METODE PERANCANGAN

Dalam perancangan ini, perancang menggunakan metodologi *Rational Unified Process* (RUP) yang menjadi dasar tahapan dalam pengembangan sistem secara iteratif, khususnya untuk perancangan desain sistem pemrograman yang berorientasi pada objek [10]. *Rational Unified Process* adalah suatu kerangka kerja proses pengembangan perangkat lunak iteratif yang dibuat oleh Rational Software suatu divisi dari IBM sejak 2003. RUP bukanlah suatu proses tunggal dengan aturan yang konkrit, melainkan suatu kerangka [11]. *Relational Unified Process* (RUP) juga merupakan sebuah metode pendekatan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang, fokus pada arsitektur (*architecture-centric*) dan lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*). Sehingga proses rekayasa perangkat lunak akan menghasilkan definisikan yang lebih baik (*well defined*) dan penstrukturan yang baik (*well structured*) untuk keberlangsungan hidup perangkat lunak [12]. Metode RUP juga merupakan sebuah proses yang dapat diadaptasi dan dimaksudkan untuk disesuaikan oleh organisasi pengembang dan tim proyek perangkat lunak yang akan memilih elemen proses sesuai dengan kebutuhan Kemudian untuk mempermudah metodologi

yang digunakan, perancang memberikan beberapa tahapan yang akan dilakukan pada model perancangan aplikasi forum alumni menggunakan pendekatan paradigma sosio-religio teknis yang mencakup pembuatan diagram yang akan mempermudah dan membantu dalam menjelaskan beberapa tahapan didalam perancangan ini. Kemudian perancang akan membuat *Work Breakdown Structure* (WBS) pada perancangan dengan membuat WBS ini akan mempermudah tujuan dalam mengelompokkan elemen proyek yang berorientasi pada penyampaian yang mengatur dan menjadi penentu dari lingkup kerja total proyek, setiap tingkat tahapan akan menurun memberikan penjelasan dan definisi yang semakin rinci dari model perancangan proyek [13]. *Work Breakdown Structure* (WBS) merupakan skema yang menggambarkan kegiatan-kegiatan apa saja yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan sebuah proyek yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dibagi menjadi bagian-bagian fokus pengerjaan proyek yang kecil (hingga level rinci). Pembagian dilakukan secara bertingkat. Jumlah tingkat ditetapkan sesuai dengan kebutuhan sehingga kegiatan pada level terendah merupakan satuan kerja yang dapat dikelola dengan baik dan dapat ditetapkan berada di bawah tanggung jawab satu individu tertentu [14]. *Work Breakdown Structure* (WBS) juga merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengelompokkan tugas-tugas dari sebuah proyek menjadi bagian-bagian kecil sehingga lebih mudah untuk diatur dan di proyeksikan. *Work Breakdown Structure* (WBS) merupakan cara yang sangat tepat dalam mengidentifikasi kegiatan dalam suatu proyek yang dapat dikelompokkan menurut hirarki tertentu secara logika yang kemudian dapat dilimpahkan kepada orang-orang dengan keahlian tertentu atau tenaga tertentu untuk melaksanakannya [15].

Pada gambar 1 dibawah merupakan penjelasan dari tahapan *Work Breakdown Structure* (WBS), diantaranya adalah *Inception*, pada tahapan langkah ini memiliki beberapa aktivitas yang dilakukan perancang, diantaranya melakukan observasi dan wawancara, peneliti melakukan observasi terhadap proses bisnis yang ada di pondok pesantren Alazhar Kota Banjar dan melakukan wawancara secara langsung kepada pengasuh dan ketua umum santri di pondok pesantren tersebut. Aktivitas selanjutnya yaitu identifikasi pustaka, perancang melakukan identifikasi penelitian secara mendalam. Proses selanjutnya yaitu peneliti merancang proses bisnis kemudian merancang dan menentukan spesifikasi desain sistemnya. Tahap kedua yaitu *Elaboration*, pada tahap ini perancang lebih memfokuskan kepada arsitektur sistem, kemudian melakukan analisis dan desain sistem serta implementasi desain *interface* berupa *prototype* menggunakan model *Unified Modeling Language* (UML) yang merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. Perancang akan membuat beberapa tahapan yaitu, perancangan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, kemudian merancang kebutuhan struktur menu *interface design* menggunakan

paradigma sosio-religio teknis. Tahap ketiga yaitu *Construction*, pada tahap ini peneliti mengimplementasikan desain sistem *user interface design* sesuai analisis kebutuhan menggunakan paradigma sosio-religio teknis ke kode program yang dapat menghasilkan bentuk aplikasi alumni. Tahap keempat yaitu *Transation*, pada tahap ini perancang melakukan tinjauan rasio kerja berdasarkan *maqasid syariah*, setelah melakukan tinjauan rasio kerja, perancang membuat tinjauan aspek kerja aplikasi alumni berdasarkan *maqasid syariah*.



Gambar 1 Work Breakdown Structure (WBS)

Sasaran hukum islam yang dikenal dengan istilah *Maqasid Syariah*. *Maqasid syariah* adalah tujuan yang hendak dicapai dari penerapan syariah Islam agar tercipta suatu kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, dengan jalan mengambil segala yang bermanfaat dan mencegah atau menolak yang mudarat, yaitu yang tidak berguna bagi hidup dan kehidupan [16]. *Maqashid syariah* juga memiliki tujuan sebagai perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Pengelompokan dari klasifikasi maqasid syariah memiliki tingkatan *dharuriyat*, *hajiyyat*, dan *taksiniyat*. *Dharuriyyat* adalah kemaslahatan yang sifatnya harus dipenuhi dan apabila tidak terpenuhi, akan berakibat kepada rusaknya tatanan kehidupan manusia dimana keadaan umat tidak jauh berbeda dengan keadaan hewan. *Al-kulliyat al-khamsah* merupakan contoh dari tingkatan ini, yaitu memelihara agama, nyawa, akal, nasab, harta dan kehormatan. *Hajiyyat* adalah kebutuhan umat untuk memenuhi kemaslahatannya dan menjaga tatanan hidupnya, hanya saja manakala tidak terpenuhi tidak sampai mengakibatkan rusaknya tatanan yang ada. Sebagian besar hal ini banyak terdapat pada bab mubah dalam mu'amalah termasuk dalam tingkatan ini.

Tahsiniyyat adalah maslahat pelengkap bagi tatanan kehidupan umat agar hidup aman dan tentram. Pada umumnya banyak terdapat dalam hal-hal yang berkaitan dengan akhlak (*makarim alakhlaq*) dan etika (*suluk*). Contohnya adalah kebiasaan-kebiasaan baik yang bersifat umum maupun khusus. Selain itu, terdapat pula *al-mashalih al-mursalah* yaitu jenis *maslahat* yang tidak dihukumi secara jelas oleh syariat. Bagi Imam Ibnu 'Asyur, *maslahat* ini tidak perlu diragukan lagi *hujjiyah*-nya, karena cara penetapannya mempunyai kesamaan dengan penetapan *qiyas* [17]. Tujuan hukum Islam harus diketahui oleh *mujtahid* dalam rangka mengembangkan pemikiran hukum dalam Islam secara umum dan menjawab persoalan-persoalan hukum kontemporer yang kasusnya tidak diatur secara eksplisit oleh Al-Qur'an dan Alhadist [18]. Demikian pula dalam hal membuat perancangan sebuah aplikasi dalam sektor sosial dan agama agar supaya bisa mengembangkan sesuai dengan konsep dan penerapan paradigma sosio-religio agar dapat menyesuaikan dengan prinsip dasar agama Islam.

Kemudian alur *Work Breakdown Structure* akan dilakukan analisis dengan menggunakan *Maqasid Syariah* yang merupakan bagian dari *tasawur* Islam (*Islamic Worldview*), yang dimaksudkan *tasawur* ini adalah cara pandang, gambaran atau sikap mental terhadap segala sesuatu berdasarkan nilai Islam. Pemahaman tentang suatu perkara yang meliputi aspek tauhid terhadap Allah sebagai Pencipta dan manusia sebagai hamba dan Khalifah Allah, yang terbangun dari bukti-bukti akal (*aqli*) dan bukti-bukti naqli (Al-Qur'an dan Hadis). *maqashid syariah* meliputi berbagai macam Aspek seperti yang dikenalkan oleh *Asy-Syatibi* melalui *ad-dharuriyah al-khamsa* yang meliputi menjaga agama (*hifdz ad-din*), nyawa (*hifdz an-nafs*), akal (*hifdz al-'aql*), keturunan (*hifdz an-nasl*) dan harta (*hifdz al-maal*). Akan tetapi, seharusnya maqashid syaria'ah akan terus berkembang sesuai dengan tantangan zamannya, untuk memenuhi kebutuhan manusia akan setiap perkembangan teknologi ataupun kebutuhan manusia yang bersifat *inovatif dan dinamis* [19]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dari aktivitas perancangan yang terdapat dalam metodologi *Rational Unified Process* (RUP):

3.1. Inception

Hasil dari perancangan pada tahap *inception*, dibagi menjadi empat aktivitas, diantaranya:

1. Observasi dan wawancara, perancang melakukan observasi terhadap proses bisnis yang ada di pondok pesantren Alazhar Kota Banjar dan melakukan wawancara secara langsung kepada pengasuh dan ketua umum santri di pondok pesantren tersebut, peneliti kemudian melakukan komunikasi dengan beberapa alumni dan pengurus pondok pesantren tersebut.

- Identifikasi pustaka, perancang melakukan identifikasi penelitian secara mendalam melalui literatur penelitian terdahulu, kemudian menganalisis kebutuhan masalah dan memberikan inovasi dari masalah tersebut.
- Merancang proses bisnis, perancang menentukan target actor sebagai pengguna (user) dari sistem yang akan menggambarkan hubungan antara pengguna dengan sistem.
- Merancang dan menentukan perancangan desain sitem, kemudian perancang menganalisis kebutuhan untuk merancang sistem desain yang dibutuhkan

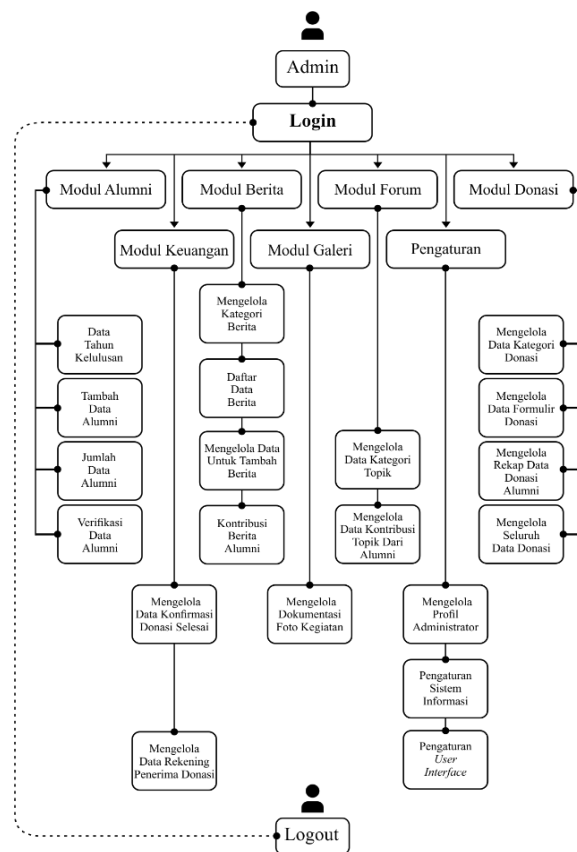
3.2. Elaboration

Hasil dari perancangan pada tahap *Elaboration*, perancang membagi menjadi empat aktivitas, diantaranya:

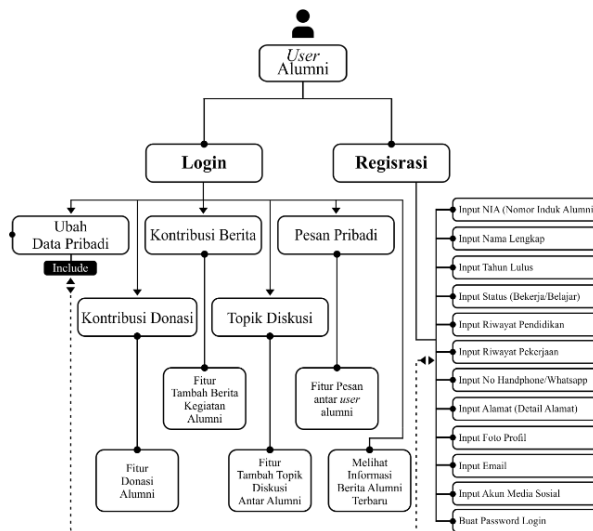
- Merancang *use case* diagram. Perancang memulai melakukan identifikasi terkait rancang bangun pengguna pada aplikasi forum alumni, sebagaimana ditunjukan pada Tabel 1. Dan merancang *use case* diagram sebagaimana di tujukan pada Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.

Tabel 1 Identifikasi Aktor

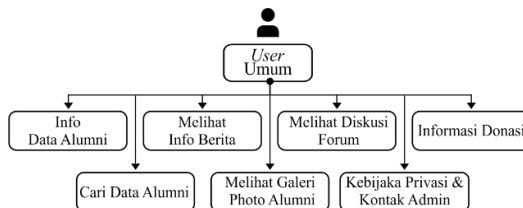
Nama Role	Jenis Role	Aktor	Aktivitas
Admin	PSA (Primary System Actor)	Pengelola Sistem Informasi	Aktor yang menerima laporan serta dapat mengelola secara penuh data pada sistem informasi forum alumni
User Alumni	PBA (Primary Business Actor)	Pengguna Resmi Alumni	Aktor yang dapat melakukan login sistem pengguna, mengisi data pribadi, tracking data alumni, menulis kontribusi berita alumni, mengirim pesan pribadi kepada sesama pengguna, memberikan kontribusi donasi.
User Umum	PBA (Primary Business Actor)	Aktor yang hanya dapat melihat informasi berita, informasi donasi.	



Gambar 2 Use Case Diagram Admin



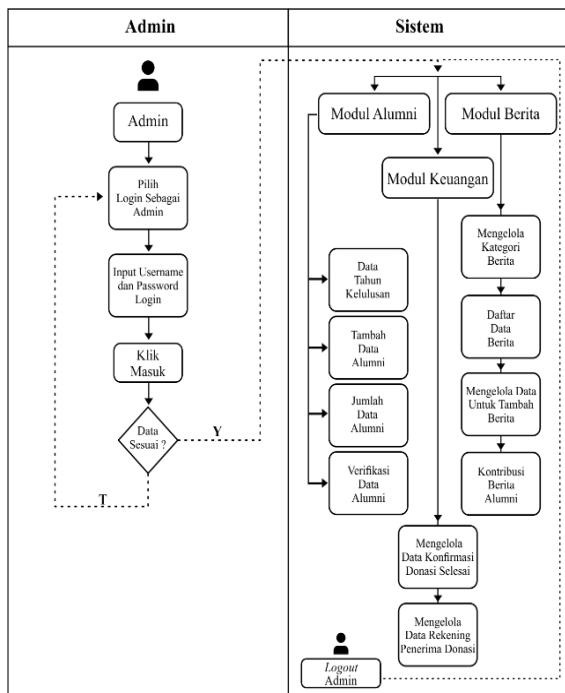
Gambar 3 Use Case Diagram User Alumni



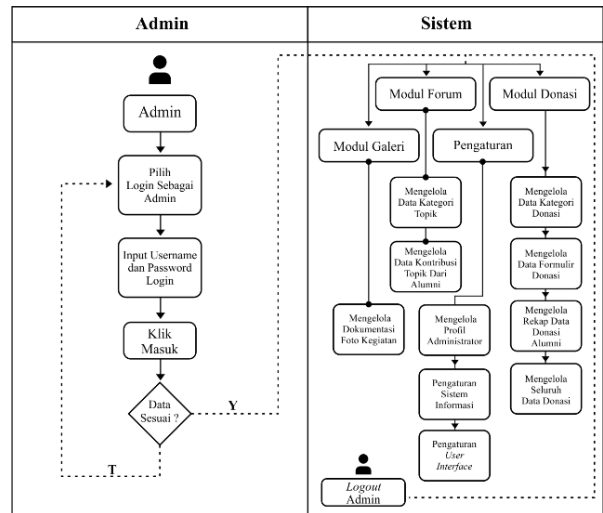
Gambar 4 Use Case Diagram User Umum

- Merancang *Activity* diagram. Pada tahap ini perancang membuat model komputasi dan aliran

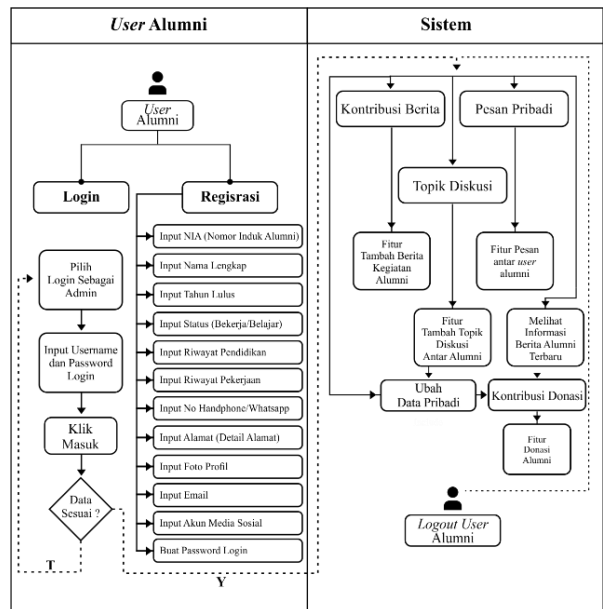
kerja dari sebuah sistem, adapun activity diagram yang telah di rancang oleh peneliti terbagi menjadi tiga bagian, pertama adalah membuat *activity diagram* untuk admin login dalam mengelola modul data alumni, modul fitur berita, modul forum, modul donasi, modul keuangan, modul galeri photo, modul pengaturan sistem informasi yang dapat ditujukan pada Gambar 5 dan 6. Merancang *Activity diagram* untuk *user* alumni untuk dapat melakukan akses informasi login, mengelola fitur perubahan data alumni, fitur kontribusi berita kegiatan, fitur pesan pribadi antar *user* alumni, fitur donasi alumni, fitur menambah topik diskusi dan fitur untuk melihat berita terkini yang dapat ditujukan pada Gambar 7. Kemudian peneliti juga merancang *Activity diagram* untuk *user* umum yang bukan termasuk alumni diantaranya meliputi *activity diagram* untuk melihat data alumni, melihat info berita alumni, melihat diskusi forum, melihat info donasi, melihat photo kegiatan, cari data alumni dan melihat kontak narahubung admin pengelola, yang ditujukan pada Gambar 8.



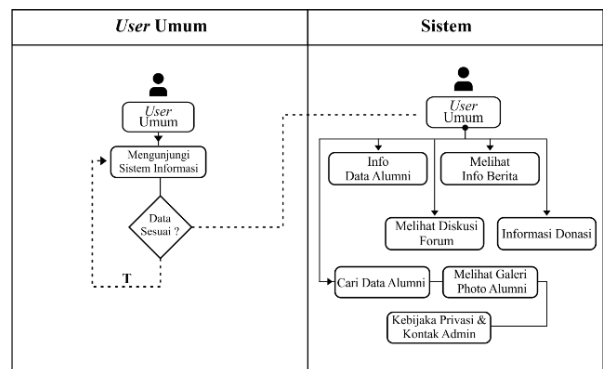
Gambar 5 Activity Diagram Admin



Gambar 6 Activity Diagram Admin



Gambar 7 Activity Diagram User Alumni

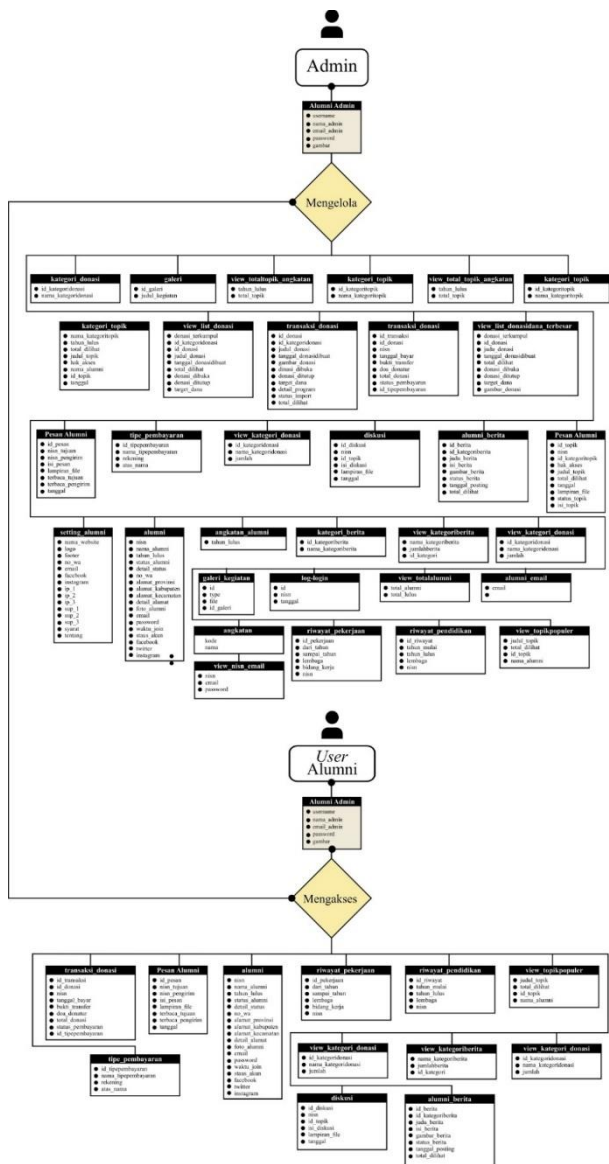


Gambar 8 Activity Diagram User Alumni

3. Merancang *class diagram*. Pada tahap ini perancang membuat perancangan desain yang akan

merepresentasikan struktur dari program aplikasi forum alumni berbasis web menggunakan metode

4. *rational unified process* (RUP) dengan menggunakan penerapan paradigma sosio-religio teknis, yang ditujukan pada Gambar 9.



Gambar 9 ERD (Entity Relationship Diagram)

1. Merancang kebutuhan menu. Pada tahap ini perancang membuat sebuah perancangan desain sistem aplikasi forum alumni yang ditinjau dari analisis kebutuhan dan fungsi yang dapat mendukung dan membantu alumni (*user*) untuk dapat menggunakan aplikasi ini secara mudah dan sesuai kebutuhan. Merancangan kebutuhan fitur aplikasi dalam menentukan fitur menu aplikasi, yang ditujukan sebagaimana pada Tabel 2.

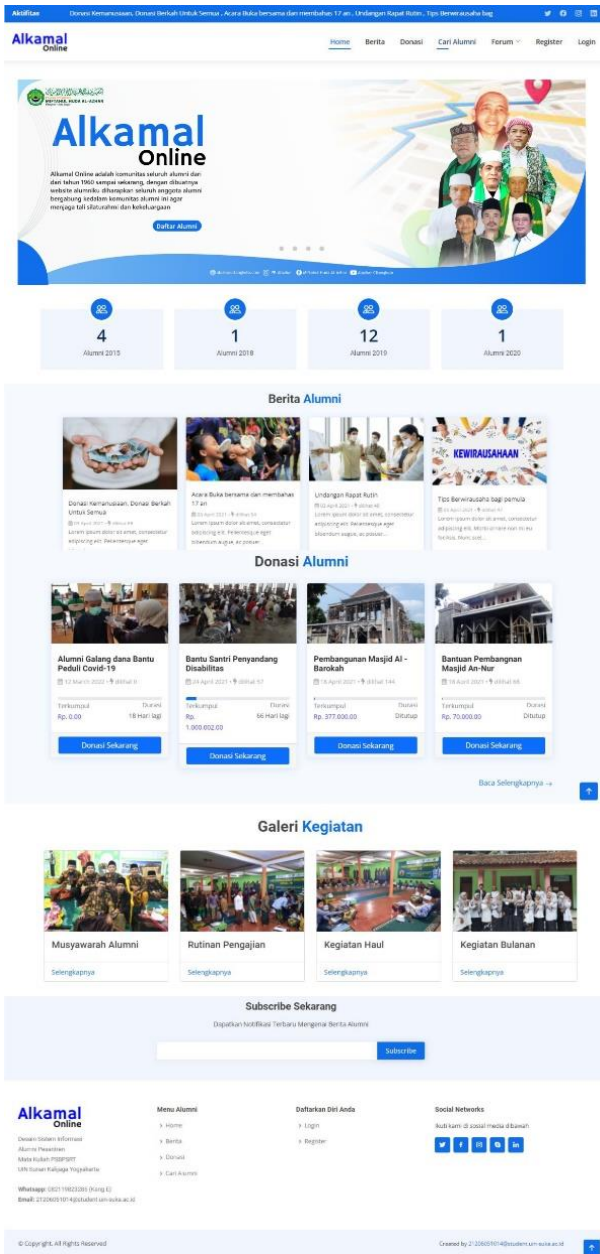
Tabel 2 Merancang Kebutuhan Menu

Rancangan Menu Utama	Analisis Kebutuhan
Modul manajemen data alumni	Perancang merancang fitur modul manajemen data alumni meliputi pengelolaan tahun kelulusan alumni, manajemen tambah data alumni, menampilkan jumlah keseluruhan data alumni dan konfirmasi persetujuan <i>registrasi</i> akun alumni
Modul manajemen berita	Perancang merancang menu pengelolaan berita meliputi menu berita utama, kategori berita, tambah berita kegiatan alumni, kemudian membuat rancangan tambah berita untuk setiap akun alumni
Modul manajemen forum diskusi	Perancang membuat manajemen diskusi forum meliputi kategori topik yang bisa dikelola oleh admin dan kontribusi topik yang dapat dibuat oleh alumni
Modul manajemen donasi	Perancang merancang pengelolaan data donasi meliputi menu tambah kegiatan donasi, kategori donasi, data donasi alumni dan kontribusi donasi dari alumni
Modul keuangan	Perancang membuat rancangan pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan donasi dan pengelolaan rekening penerima donasi
Modul gallery photo	Perancang membuat modul gallery photo kegiatan alumni yang dapat di akses oleh <i>user</i> umum
Pengaturan umum aplikasi	Perancang membuat pengelolaan aplikasi sistem informasi forum alumni secara mudah dengan membuat modul menu pengaturan aplikasi meliputi pengaturan profil admin, pengaturan website dan pengaturan <i>landing page</i>
Tracing Data Alumni	Perancang membuat fitur menu <i>tracing</i> data alumni untuk membudahkan user alumni mencari informasi bagi setiap individu untuk menambah jaringan silaturahmi.

3.3. Contruction

Hasil dari penelitian pada tahap *construction*, perancang membagi menjadi dua aktivitas, diantaranya:

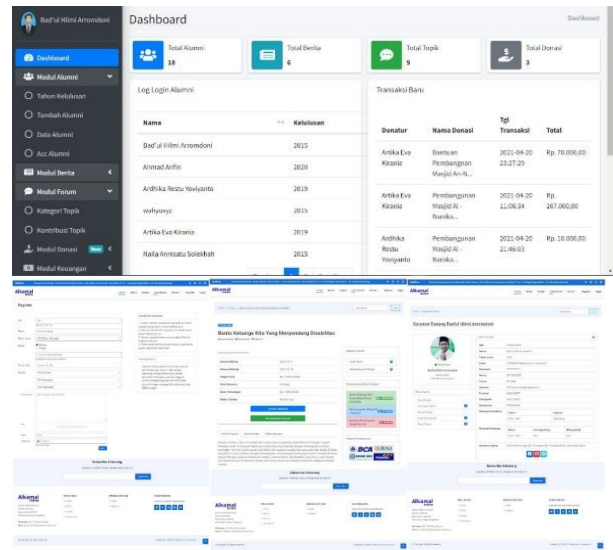
1. Merancang *user interface design*. Perancang membuat rancang bangun *user interface design* yang berfungsi untuk memperindah sebuah rancangan sistem desain aplikasi sehingga dapat meningkatkan kepuasan bagi *user* alumni, selain dapat memperindah tampilan aplikasi rancang bangun desain *user interface design* juga berfungsi untuk mempermudah *user* dalam menggunakan aplikasi. Perancang membuat rancangan *user interface design* sesuai dengan analisis kebutuhan struktur menu. Berikut tampilan *home* meliputi menu tampilan informasi *banner*, total jumlah alumni per tahun, berita kegiatan alumni, informasi donasi, photo kegiatan alumni, dan informasi kontak pengelola aplikasi, yang ditujukan pada Gambar 8.



Gambar 8 Tampilan Menu Home

Kemudian perancang membuat *user interface design* untuk sistem admin, *user* alumni, dan pengguna umum untuk mendapatkan informasi seputar komunitas alumni. Kemudian perancang membuat tampilan *user interface design* diantaranya tampilan menu login admin, tampilan dashboard sistem admin, tampilan menu register alumni, tampilan menu login alumni, tampilan dashboard alumni, tampilan menu berita kegiatan alumni, tampilan menu donasi alumni, tampilan menu tracing data alumni, tampilan menu percakapan pesan pribadi antar alumni, tampilan forum diskusi alumni, tampilan daftar donasi yang sudah dilakukan pada dashboard akun alumni, tampilan daftar kontribusi berita kegiatan alumni pada dashboard akun alumni, tampilan daftar topik diskusi yang sudah dibuat pada dashboard

akun alumni, tampilan menu untuk membuat topik diskusi yang di tunjukan dengan gambar 9 di bawah ini.



Gambar 8 user interface design

3.4. Transition

Hasil dari perancangan pada tahap *transition*, perancang membagi menjadi dua aktivitas, diantaranya:

1. Tinjauan rasio kerja berdasarkan *maqasid syariah*. Dalam perancangan ini perancang membuat sebuah atribut untuk tujuan pencapaian *maqasid syariah* dalam membuat model perancangan aplikasi forum alumni. Perancang memfokuskan menggunakan penerapan paradigma sosio-religio teknis. Sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 4 Tinjauan Aplikasi Berdasarkan Aspek Maqasid Syariah

Asepk Maqasid Syariah	Keterangan	Melanggar (Y/T)
Agama (<i>hifdz ad-din</i>)	Pada aplikasi sistem informasi forum alumni sudah mencakup aspek agama pada maqasid syariah.	T
Nyawa (<i>hifdz an-nafs</i>)	Pada aplikasi sistem informasi forum alumni sudah mencakup aspek dalam menjaga nyawa sesuai maqasid syariah	T
Akal (<i>hifdz al-'aql</i>)	Terjaga akal para pengguna. Hal ini terwujud melalui pemanfaatan jaringan komunitas alumni untuk dapat mengembangkan dan mampu berkarir melayani masyarakat dalam berbagai kegiatan alumni	T
Harta (<i>hifdz al-maal</i>)	Terjaga hartanya. Hal ini terwujud jelas dalam setiap donasi yang diberikan alumni untuk kepedulian sosial dengan tujuan mampu meringankan beban orang yang kurang mampu	T
Keturunan (<i>hifdz an-nasl</i>)	Terjaga keturunannya. Hal ini terwujud dengan terjaganya empat hal di atas, maka komunitas alumni dapat mengembangkan hubungannya sampai batas waktu yang tidak ditentukan.	T

Tabel 3 Tinjauan Rasio Kerja Berdasarkan Maqasid Syariah

Konsep (Tujuan)	Dimensi	Elemen (Unsur)	Rasio Kinerja
Menjalin persaudaraan (Ukhuwah Insaniyah)	Memperkuat hubungan persaudaraan dan komunitas alumni	Akses kemudahan teknologi	Menjadi wadah komunikasi antar alumni dan mampu mengembangkan kualitas secara bersama.
Educational Individu	Aplikasi Mudah Diakses Dan Menciptakan Kesadaran Alumni Terkait Pentingnya Membangun Hubungan Persaudaraan	Sistem Aplikasi Forum Alumni	Mempermudah bagi setiap alumni untuk berbagi informasi dan mempererat tali silaturahmi
Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat	Aplikasi Dapat Membantu Menjadi Media Penyalur Untuk Membantu Melalui Donasi Alumni	Pemanfaatan Media Teknologi Untuk Kepedulian Sosial	Aplikasi sistem informasi forum alumni dapat dimanfaatkan untuk membangun komunitas di masyarakat dan membantu masyarakat yang kurang mampu
Mewujudkan Kepedulian Sosial	Menciptakan Kesadaran Tolong Menolong	Pemanfaatan Untuk Media Mengumpulkan Dana Donasi Yang Akan Diberikan Kepada Masyarakat	Dana donasi dapat membantu meringankan masyarakat yang kurang mampu dan memiliki keterbatasan.
Improve Institutional Governance	Membuat Dan Membantu Tatakelola Manajemen Lembaga Terkait Administrasi Alumni	Dapat memberikan manfaat kemudahan kepada institusi lembaga	Memudahkan lembaga institusi untuk dapat mengelola data administrasi alumni

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik terkait penerapan paradigma sosio religio teknis dalam perancangan aplikasi forum alumni Pondok Pesantren Alazhar Kota Banjar dapat memenuhi kriteria dari aspek *Maqasid Syariah* dan memiliki rasio kinerja berdasarkan *Maqasid Syariah*. Sehingga, rancangan yang telah dibuat dapat dilanjutkan ke tahap *development web apps*. Agama Islam telah menyediakan berbagai sumber tekstual yang memadai dan luas untuk memberikan batasan kepada perilaku manusia, namun hal itu tidak cukup jika tidak diimbangi dengan inferensi sosial dan pengembangan dari adanya pemanfaatan kemajuan teknologi. Adanya teori *Maqasid Syari'ah* dalam kajian tatakelola manajemen pendidikan dan komunitas generasi pemuda Islam yang merupakan langkah maju dalam merawat ukhuwah insaniyah dan mampu memberdayakan sumber daya manusia yang lahir dari generasi pemuda yang baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak kepada seluruh staff dan dosen Magister Informatika Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Klajaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan pengajaran kepada saya khususnya dalam hal memberikan pengajaran pada mata kuliah sosio religio teknis dan saya ucapkan banyak terimakasih pula

untuk segenap dewan pengasuh dan pengurus pondok pesantren Al-Azhar Kota Banjar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan perancangan aplikasi di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 61–82, 2017.
- [2] S. Khuriyah, Zamroni, "Pengembangan Model Evaluasi Pengelolaan Pondok Pesantren," vol. 20, no. 1, 2016.
- [3] R. Shaleh, Abdul, *Pendidikan Agama dan Pengembangan watak Bangsa. Pendidikan Islam mengajarkan bagaimana hubungan manusia dengan tuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- [4] S. Ahdan, S., & Setiawansyah, "Pengembangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pendoror Darah Tetap di Bandar Lampung dengan Algoritma Dijkstra berbasis Android," *J. Sains Dan Inform.*, vol. 6(2), pp. 67–77, 2020.
- [5] W. Darmalaksana, M. A. Ramdhani, R. Cahyana, and A. S. Amin, "Strategic Design of Information System Implementation at University," *Int. J. Eng. Technol.*, vol. 7, no. 2.29 Special Issue 29, pp. 787–791, 2018, doi: 10.14419/ijet.v7i2.29.14257.
- [6] A. Syaiful and Setiawansyah, "Pengembangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pendoror Darah dengan Algoritma Dijkstra berbasis Android," *J. Sains dan Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 67–77, 2020, [Online]. Available: <http://doi.org/10.22216/jsi.v6i2.5573>
- [7] Rani and D. Ahmad, "Implementasi Forum Alumni Pondok Pesantren As-Shiddiqiyah Berbasis Web," *Jumantaka*, vol. 02, no. 01, p. 10, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumika/%0Ahttp://lppm.stmik-dci.ac.id>
- [8] D. U. Effendy and B. Suswanto, "Model Perancangan Aplikasi Penelusuran Alumni," *Din. DotCom*, vol. 5, no. 1, pp. 14–26, 2014.
- [9] H. Ismatullah and Q. J. Adrian, "Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, pp. 213–220, 2014, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>
- [10] I. Perdana, B. R., Sharyanto, S., & Zulkarnain, "Rancang bangun aplikasi pemesanan produksi percetakan berbasis web," *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 2(1), pp. 160–167, 2022.
- [11] R. Chairul, "Perancangan Sistem Informasi Try Out Ujian Nasional Berbasis Web," *J. Algoritm.*, 2020.

- [12] Mubarok, Farid Harliana and I. Hadijah, "Perbandingan Antara Metode RUP dan Prototype Dalam Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web," *Creat. Inf. Technol. J. (CITEC JOURNAL)*, vol. 2, pp. 115–116, 2021, doi: 10.33395/jmp.v10i1.10954.
- [13] S. Nidhra, "Black Box and White Box Testing Techniques - A Literature Review," *Int. J. Embed. Syst. Appl.*, vol. 2, no. 2, pp. 29–50, 2012, doi: 10.5121/ijesa.2012.2204.
- [14] Kusumastuti, "Perancangan dan Pengendalian Proyek," *J. Tek.*, vol. 20(3), pp. 132–136, 2010.
- [15] I. Maddeppungeng, A., & Suryani, "Analisis Pengendalian Penjadwalan Pembangunan Gedung Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia (Upi) Kampus Serang Menggunakan Metode Work Breakdown Structure (WBS) Dan Kurva-S. Fondasi," *J. Tek. Sipil*, vol. 4(1), 2015.
- [16] Mohammad Daud Ali, *Pengantar Hukum islam dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- [17] M. C. Nizar, U. Islam, and S. Agung, "LITERATUR KAJIAN MAQASHID SYARI'AH Oleh : Muchamad Coirun Nizar," *ULUL ALBAB J. Stud. Islam*, vol. 35, no. Agustus 2016, 2016.
- [18] Faturrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- [19] S. L. Sulistiani, "Analisis Maqashid Syariah Dalam Pengembangan Hukum Industri Halal Di Indonesia," *Law Justice*, vol. 3, no. 2, pp. 91–97, 2019, doi: 10.23917/laj.v3i2.7223.